

**PERAN PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN
(PKBL) TERHADAP PERKEMBANGAN UKM MITRA
BINAAN**

(Studi Kasus PKBL PT Kawasan Industri Wijayakusuma)

SKRIPSI

Disusun

Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Ekonomi Islam



AMALIA LUTHFIANA

1405026089

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor :B-2987/Un.10.5/D.1/PP.00.9/10/2019

18 Oktober 2018

Lamp. :-

H a l : Penunjukan menjadi Dosen

Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
H.Khoirul Anwar,M.Ag
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Amalia Luthfiana
NIM : 1405026089
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Peran Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) Terhadap
Perkembangan UMKM Mitra Binaan (Studi Kasus Pada PKBL
Kawasan Industri Wijayakusuma)

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/I Singgih Muheramtahadi, M.E.I
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGEERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. 024-7601295
Semarang 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi
An Sdri. Amalia Luthfiana

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Setelah membaca, meneliti, serta menyarankan perbaikan
seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Amalia Luthfiana

NIM : 1405026089

Judul : Peran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
Kawasan Industri Wijayakusuma terhadap perkembangan UKM
mitra binaan (Studi Kasus pada PKBL PT Kawasan Industri
Wijayakusuma)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat
segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklumi

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Pembimbing I

H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP. 19690420 199603 1 002

Semarang, 15 Juni 2021

Pembimbing II

Singgih Muheramtahadi, M.E.I
NIP. 19690708200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGEERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. 024-7601295
Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Amalia Luthfiana
NIM : 1405026089
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Peran Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) terhadap perkembangan UKM Mitra Binaan (Studi Kasus PKBL PT. Industri Wijayakusuma)

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2021 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 Ekonomi Islam Tahun Akademik 2021-2022.

Ketua Sidang/Penguji

Henny Yuningrum, S.E., M.Si
NIP. 198006102009012009



Semarang, 24 Juni 2021
Sekretaris

H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP. 196904201996031002

Penguji Utama I

Drs. H. Wahab, MM.
NIP. 196909082000031001

Penguji Utama II

Dr. Ali Murtadho, M.Ag
NIP. 197108301998031003

Pembimbing I

H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP. 196904201996031002

Pembimbing II

Singgih Muheramtohad, M.E.I
NIP. 196907082005011004

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul Nya serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepada Nya apa yang telah kamu kerjakan” QS A Taubah : 105

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu, Allah Swt, atas tadhkir-Mu telah Kau jadikan diriku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Ku bersujud kepada-Mu, Engkau memberikanku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku, segala puji bagi-Mu Ya Allah. Lantunan Al-Fatihah beriring shalawat dalam silahku merintih, menadahkan do'a mengaharap syafa'at kekasih-Mu, Rasulullah Muhammad Saw. Terima kasihku untuk-Mu Ya Allah, Ya Rasulullah.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk orang-orang yang sangat ku kasihi dan sangat ku sayangi,

1. Teristimewa untuk Ibuku Sulistyaningsih dan Ayahku Drs M. Sahli HS M.Pd, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat, kasih sayang, serta pengorbanan yang tak tergantikan. Terimalah bukti ini sebagai kado kecil keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu. Maafkan anakmu Ibu, Ayah.
2. Adiku tersayang, Maulana Kurnia Sahni terima kasih atas pengertian dan semangat darimu adikku.
3. Teruntuk sepupu-sepupuku, Siti Ulfiyah, M Sahri, Fauzi Al Amin, Ngizul Muhtarom yang tak henti-hentinya mendoakan ku dan membantu menyelesaikan tugas ini.
4. Sahabat-sahabatku, Fajarlia Agustina, Rizki Isnaini, Suryo Mahendra, Abu Namar, Ade Firmansyah, Yulanda Erlangga, Supriyanto yang menjadi sahabat dunia Insyaallah hingga akhirat, yang selalu mendo'akan satu sama lain.
5. Teman-teman EIC 2014 yang menjadi sahabat dalam menggapai kebaikan, teristimewa Rani Puji Rahayu, Zaenatul Faizah, Dewi, Anisa Nurrahma,

Hima tussafinah, Wiwin Rara Sari, Fajritus Sidqoh, Iswatun Ulia, Mauli Khairul H, Anisa Rizki.

6. Teman-teman IRMANUR yang senantiasa memanjatkan doa, nasehat, dorongan, serta pengalaman yang sangat luar biasa bersama kalian.
7. Teman-teman yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian jug skripsi ini tidk berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Mei 2021

Yang menyatakan,



AMALIA LUTHFIANA

NIM : 1405026089

TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

ا = a

ي = i

و = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya *al-thibb*.

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al-...* misalnya *الصناعة = al-shina*
'ah. Al-

ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan “h” misalnya *الطبيعية المعيشة = al-ma'isyah*
al-

thabi'iyah.

ABSTRAK

Usaha kecil menengah atau biasa disebut UKM di Indonesia merupakan hal yang penting dalam sistem perekonomian nasional. Hal ini disebabkan karena usaha mikro kecil menengah berperan untuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapangan usaha dan lapangan pekerjaan yang diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan demikian pemerintah melalui BUMN menaungkan program Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) untuk dapat membantu para UKM di Indonesia serta mengurangi pengangguran di Indonesia. Peran PKBL PT KIW tentunya sangat diperlukan untuk kemajuan UMKM di Indonesia serta turut serta dalam kemajuan ekonomi di Indonesia.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui mekanisme program PKBL PT KIW. Untuk mengetahui fungsi program PKBL PT KIW. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami mitra binaan PT KIW dalam mengembangkan usahanya. Untuk mengetahui bagaimana solusi dalam menyelesaikan hambatan-hambatan dalam mengembangkan usaha.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu : Peran PKBL PT KIW dalam permodalan UKM ini sangat membantu bagi para mitra. Peran PKBL PT KIW dalam membantu mitra binaan dalam mengembangkan usaha mitra binaan yaitu dengan memberikan sarana promosi bagi mitra binaan. PKBL PT KIW telah memberikan peluang bagi para mitra untuk mengikuti pameran-pameran produk dalam kota maupun provinsi. Serta beberapa kendala yang dialami oleh mitra binaan dapat dikendalikan dengan baik .

Kata Kunci : UKM, Permodalan, Prinsip Ekonomi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, hidayah, serta kemudahan kepada penulis, shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat-sahabatnya, dan kepada penerus ajarannya yang senantiasa mengajak umat Islam untuk tetap melangkah di jalan yang diridai oleh Allah SWT.

Dengan terselesaikannya skripsi dengan judul **“PERAN PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM MITRA BINAAN (Studi Kasus PKBL PT Kawasan Industri Wijayakusuma)”** Penulis berharap skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis, tetapi juga dapat bermanfaat bagi pembaca. Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana Strata 1 dalam ilmu Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag, selaku ketua jurusan Ekonomi Islam dan bapak Nurudin, S.E, M.M., selaku Sekretaris Jurusan

Ekonomi Islam, terimakasih atas kebijakan yang dikeluarkan khususnya yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

4. Bapak Khoirul Anwar M.Ag., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan tenaga, memberikan pengarahan, serta pemikirannya untuk mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan banyak ilmu baru kepada penulis.
5. Bapak Singgih Muheramtohadi, M.E.I selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk mendampingi penulis.
6. Segenap dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah banyak berbagi pengalaman, memberikan pengetahuan kepada penulis, serta tenaga kependidikan yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis.

Semarang, 10 Juni 2021



Amalia Luthfiana
1405026089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PESETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Metodologi Penelitian.....	15
F. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II.....	21
A. Perekonomian dan Urgensi.....	21
B. Kemitraan.....	23

C. UMKM.....	30
D. Program Kemitraan Bina Lingkungan.....	32
E. Program Kemitraan Bina Lingkungan dalam prinsip Ekonomi Islam.....	37
BAB III	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	43
B. Program Kemitraan Bina Lingkungan PT KIW.....	48
BAB IV	
A. Peran Program Kemitraan Bina Lingkungan Pt Kawasan Industri Wijaya Kusuma	50
B. Kendala Mitra Binaan Dalam Menjalani Usaha Serta Solusi.....	57
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
C. Penutup.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

<i>Tabel : 1.1. Struktur Organisasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma.....</i>	<i>47</i>
<i>Tabel : 1.2. Daftar wawancara.....</i>	<i>50</i>
<i>Tabel: 1.3. Data Omset Mitra Binaan.....</i>	<i>51</i>
<i>Tabel: 1.4. Hasil wawancara mengenai kegiatan PKBL.....</i>	<i>55</i>
<i>Tabel:1.5. Hasil wawancara mengenai kendala dan solusi.....</i>	<i>57</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar : 1.1. Wawancara bersama Narasumber Masduki.....</i>	<i>69</i>
<i>Gambar : 1.2. Wawancara bersama narasumber bapak Yusuf.....</i>	<i>70</i>
<i>Gambar 1.3.Wawancara bersama Ibu Sri Yuniati.....</i>	<i>71</i>
<i>Gambar : 1.4. Suasana Di Moko Konveksi.....</i>	<i>72</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah atau biasa disebut UMKM di Indonesia merupakan hal yang penting dalam sistem perekonomian nasional. Hal ini disebabkan karena usaha mikro kecil menengah berperan untuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapangan usaha dan lapangan pekerjaan yang diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Peran penting usaha mikro kecil adalah wahana utama dalam penyerapan tenaga kerja, selain itu juga penggerak roda ekonomi dan pelayanan masyarakat serta penanggulangan pengangguran di Indonesia yang saat ini angka pengangguran di Indonesia semakin bertambah pesat. Hal ini menjadikan pemicu karakteristik usaha kecil kental dengan krisis ekonomi karena dijalankan dengan ketergantungan yang rendah terhadap pendanaan sektor moneter dan keberadaan usaha mikro kecil menengah tersebar diseluruh pelosok negeri ini sehingga merupakan jalur distribusi yang efektif guna menjangkau sebagian besar rakyat Indonesia.¹

Namun pada saat ini masih banyak para pelaku usaha atau UKM ini belum mampu mengembangkan atau mengelola usahanya tersebut dengan baik. Banyak hambatan-hambatan yang terjadi. Hal ini menjadikan para pengusaha kecil ini kesulitan untuk mencapai keuntungan yang tinggi. Banyaknya pesaing-pesaing dalam dunia usaha inilah yang menjadi salah satu

¹Pandji Anoraga.2011.”*Pengantar Bisnis : Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*”.Jakarta : PT RINEKA CIPTA. Hlm. 52

hambatan dalam para pengusaha kecil ini sulit untuk berkembang. Selain itu adanya barang-barang atau produk-produk import juga menjadi masalah bagi pelaku usaha khususnya mereka pelaku usaha kecil. Masyarakat pada saat ini tergiurkan oleh produk-produk dari luar negeri yang harga, kualitas produk yang lebih baik tentunya ini akan menjadi hal terberat bagi para pelaku usaha di Indonesia. Maka perlu adanya pengetahuan khusus bagi mereka pelaku usaha kecil. Dalam mengatasi pesaing-pesaing, para pelaku usaha harus memiliki strategi pemasaran, pengelolaan, inovasi produk, meningkatkan sumber daya insani dan tentunya dalam hal permodalan untuk dapat menjalankan usaha dengan baik.

Pemerintah berupaya untuk membantu Usaha Mikro Kecil Menengah dalam menjalankan usaha. Karena mengingat Usaha Mikro Kecil Menengah dapat meningkatkan perekonomian negara dan juga dapat mengurangi tingkat kemiskinan negara. Bahkan mengadakan pelatihan keterampilan, pelatihan usaha, pelatihan manajemen keuangan dalam bisnis dilakukan agar meningkatkan kualitas para pengusaha mikro kecil menengah ini. Diharapkan semua ini dapat berjalan lancar untuk menjadikan Indonesia negara yang maju.

Islam mempersilahkan negara untuk dapat mengatur masalah perekonomian negara agar kebutuhan masyarakat di negara tersebut baik secara individu maupun sosial dapat terpenuhi secara proporsional. Islam merupakan negara yang berkewajiban melindungi dan memenuhi kepentingan masyarakat dari ketidakadilan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang manapun, ataupun dari negara lain. Negara juga berkewajiban dan mempunyai tanggung jawab memberikan jaminan sosial agar

seluruh masyarakat dapat hidup dengan layak dan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.²

Firman Allah QS Surat Al-Maa'idah ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَجْلُوْا شَعْبَرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَأْمِينَ الْبَيْتِ
الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya³

Dalam As-Sunah hadis diriwayatkan oleh Ibn Majah dari Shuhaib “Tiga perkara yang mengandung berkah adalah jual beli yang ditangguhkan, melakukan qiradh (memberi modal kepada orang lain), dan yang mencampurkan gandum dengan jerawat untuk keluarga, bukan untuk diperjualbelikan”⁴

²Mustafa Edwin Nasution dkk, 2007, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana hlm. 27

⁴Sugeng Widodo. 2014. *Moda Pembiayaan Lembaga Keuangan Islam Perspektif Aplikatif*. Yogyakarta: Kaukaba. Hlm. 124

Menurut pasal 2 ayat (1) huruf e Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, salah satu maksud dan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah turut serta aktif dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Hal ini dapat menjadikan BUMN berperan aktif dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Dengan melalui Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) tentunya BUMN dapat membantu dalam meningkatkan perkembangan UMKM atau Usaha Kecil. Sebagaimana yang teruang dalam Pasal 88 Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil ataupun koperasi dan pembinaan masyarakat sekitar BUMN. Dengan demikian para pelaku UMKM memiliki peluang dalam masalah permodalan yang selama ini menjadi masalah yang sangat penting bagi usahanya.

PKBL adalah Program Pembinaan Usaha Kecil dan pemberdayaan kondisi lingkungan oleh BUMN meliputi pemanfaatan dana dari sebagian laba yang didapatkan BUMN. Jumlah penyisihan laba yaitu untuk pendanaan program maksimal sebesar 2% (dua persen) dari laba bersih untuk Program Kemitraan dan maksimal 2% (dua persen) dari laba bersih untuk Program Bina Lingkungan.⁵ Diharapkan dengan adanya program ini dapat membantu masyarakat sekitar lingkungan BUMN serta dapat membantu para UMKM dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam mengembangkan usaha yang di rasakan oleh para UMKM setempat. Namun bagaimana pelaksanaan dari program ini apakah sudah tepat sasaran? ataupun sebaliknya ? hal ini perlu kita telusuri lebih lanjut agar program dari BUMN ini terlaksana dengan baik.

⁵<http://www.bumn.go.id/perhutani/halaman/162> dikutip pada tanggal 4 November Pukul 9.59 WIB

Salah satu lembaga atau perusahaan BUMN yang mempunyai PKBL yaitu PT. Kawasan Industri Wijaya Kusuma (KIW) yang berada di Jl. Semarang Kendal KM. 12. PT KIW. Dengan program tersebut PT KIW membantu UMKM untuk mengembangkan usahanya. Saat ini ada beberapa mitra binaan yang telah berhasil berkat program ini. Program tidak hanya memberikan modal saja tetapi melakukan bimbingan atau pembinaan agar para usaha dapat menjalankan usaha bahkan dapat mengembangkan usaha. Selain itu juga, memberikan wadah bagi mereka untuk menjalankan pameran tingkat kota maupun tingkat daerah. Hal ini sangat menguntungkan bagi para UMKM atau Mitra Binaan PKBL. Dalam program ini hanya menerapkan jasa 0.3% sehingga sangat meringgankan beban para pengusaha kecil. Namun pada kenyataannya tidak semua mitra dapat menjalankan atau mengembangkan usahanya dengan baik, masih ada mitra yang belum bisa memanfaatkan program tersebut. Padahal program ini dapat membantu mengembangkan usaha mereka lewat permodalan dan pembinaan yang di berikan. Dengan demikian perlu adanya penelitian untuk mengetahui peran program kemitraan bina lingkungan khususnya pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma sudah terlaksana dengan baik atau masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki sehingga nantinya kesejahteraan UMKM dalam mengembangkan usahanya dapat terbantu dengan baik atas adanya program ini.

Berdasarkan dengan permasalahan tersebut, hal ini menjadikan minat penulis untuk dapat melakukan penelitian pada fungsi BUMN terhadap perkembangan UKM atau para mitra binaan PKBL. Penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) TERHADAP PERKEMBANGAN UKM MITRA BINAAN (Studi Kasus PKBL PT Kawasan Industri Wijayakusuma)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran program kemitraan bina lingkungan PT KIW sebagai sarana permodalan terhadap perkembangan UKM mitra binaan menurut prinsip ekonomi islam?
2. Bagaimana solusi dalam mengatasi Mitra Binaan KIW yang belum dapat berkembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme program PKBL PT KIW.
2. Untuk mengetahui fungsi program PKBL PT KIW.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami mitra binaan PT KIW dalam mengembangkan usahanya.
4. Untuk mengetahui bagaimana solusi dalam menyelesaikan hambatan-hambatan dalam mengembangkan usaha.

b. Manfaat Penelitian

1. Menambah khazanah ilmu pengetahuan serta khususnya mengenai program PKBL PT KIW
2. Memberikan solusi kepada para UKM khususnya mitra binaan PT KIW dalam menyelesaikan hambatan-hambatan mengembangkan usahanya.
3. Bagi PT KIW dapat meningkatkan kinerja program PKBL.
4. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.
5. Bagi penulis ini dapat bermanfaat sebagai bahan pelajaran diri serta menambah wawasan ilmiah penulis.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan untuk memberikan informasi tentang penelitian atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan di teliti. Berdasarkan hal tersebut penulis berusaha meninjau penelitian atau karya ilmiah yang berhubungan dengan judul PERAN PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM, diantaranya sebagai berikut :

Jurnal yang ditulis oleh Siti Jubaedah yang berjudul *Implikasi pembiayaan syariah terhadap usaha mikro, Kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Cirebon* menjelaskan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki beberapa kontribusi yang signifikan bagi perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia. Namun, sebagian besar UMKM memiliki kendala dalam hal permodalan. Bank syariah dengan *core product* pembiayaan bagi hasil mudharabah (*Trustee Profit Sharing*) dan musyarakah merupakan pola investasi langsung pada sektor riil dapat menjadi alternatif solusi kendala modal bagi UMKM. Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, pembiayaan syariah dengan *akad mudharabah* dan *musyarakah* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perkembangan aset, omset penjualan dan laba bersih UMKM di Kabupaten Cirebon.⁶ Saya setuju dengan pendapat diatas karena pembiayaan dengan *akad mudharabah* dan *musyarakah* dapat meningkatkan aset serta meningkatkan modal dalam mengembangkan usaha. Bedanya dengan penelitian saya, jika penelitian diatas menggunakan asas mudharabah dan musyarakah, sedangkan penelitian

⁶Siti Jubaedah. *Implikasi pembiayaan syariah terhadap usaha mikro, Kecil dan menengah (umkm) di kabupaten Cirebon. Jurnal logika*. Volume XV, No 3 Desember Tahun 2015

yang akan saat teliti lebih mengacu pada akad mudharabah saja. Dan juga objek penelitiannya beda.

Jurnal yang ditulis oleh Fitri Kurniawati yang berjudul Pelaksanaan dan Dampak Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Dalam Pengembangan Lingkungan menjelaskan bahwa PKBL PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) menyisihkan keuntungan setelah pajak perusahaan digunakan sebagai penyaluran dana PKBL sebesar 20%. Banyak aktivitas Program Kemitraan Bina Lingkungan telah dilaksanakan sejak tahun 2003, sehingga memberikan dampak positif khususnya bagi warga untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan berbagai program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil penelitian yang dilakukan kurangnya pelatihan yang diberikan dan publikasi pelaksanaan pelatihan yang kurang efektif dan efisien. Dampak dari PKBL dalam mengembangkan UMKM di Kampung Lawas Maspati Surabaya yaitu ada beberapa pengusaha yang tidak merasakan adanya perubahan dalam hal pengelolaan keuangan karena merasa tidak terlalu penting melakukan pembukuan keuangan⁷. Dalam penelitian tersebut para pelaku UMKM masih banyak yang tidak mau melakukan pembukuan. Padahal jika dibuat pembukuan akan mempermudah bagi para UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Bedanya dengan penelitian yang akan saya teliti ialah dari segi objek penelitian dan juga pengemasan hasil penelitian tentunya berbeda. Jika penelitian diatas tidak menggunakan asas syariah, sedangkan penelitian saya lebih condong pada prinsip syariah.

Jurnal yang ditulis oleh Purwanto yang berjudul Peran BUMN Dalam Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

⁷Fitri Kurniawati. *Pelaksanaan dan Dampak Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) dalam Pengembangan UMKM*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.50 No. 2. 2017.

menjelaskan bahwa peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMKM di eks Kota Administrati Cilacap cukup besar bagi para pelaku usaha UMKM. Semua pengelola UMKM menyatakan bahwa PKBL memberikan manfaat yang cukup besar, terutama dalam bentuk pengelolaan / manajemen usaha. Sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa usaha mereka menjadi maju setelah mendapatkan bantuan modal usaha. Adapun peran yang dilakukan oleh BUMN dalam membina dan mengembangkan UMKM meliputi :

1. Meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik produksi.
2. Meningkatkan kemampuan rancang-bangun dan perekayasaan produk.
3. Memberikan stimulasi modal usaha.
4. Memberikan kemudahan dalam pengadaan bahan baku produksi.
5. Membantu pemasaran produk para UMKM.
6. Melembagakan diklat untuk mengembangkan UKM.⁸

Penelitian diatas peran BUMN sangatlah penting bagi umkm dalam meningkatkan usaha dalam segi produksi, distribusi maupun promosi. Hal ini dapat juga membantu bagi para pengangguran agar mendapatkan pekerjaan melalui UMKM lah tingkat pengangguran di Indonesia sedikit demi sedikit dapat berkurang. Bedanya dengan penelitian yang akan saya teliti ialah dari segi objek penelitian dan juga pengemasan hasil penelitian tentunya berbeda. Jika penelitian diatas tidak menggunakan asas syariah, sedangkan penelitian saya lebih condong pada prinsip syariah.

⁸Purwanto. *Peran BUMN Dalam Pembina dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 13, No 2. 2008.

Jurnal yang ditulis Ernanda Kusuma Dewi Widiyanto yang berjudul Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro memaparkan bahwa pelaksanaan pembiayaan mudharabah oleh BMT Sumber Mulia, BMT Assaadah dan BMT Hubbul Wathon menunjukkan bahwa ketiga BMT dalam menjalankan praktek pembiayaan mudharabah dalam melaksanakan atau mengembangkan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah. Pembiayaan mudharabah yang diberikan kepada anggota BMT mampu mengembangkan serta meningkatkan pendapatan dan tenaga kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh BMT berdampak positif bagi Usaha Mikro.⁹ Dengan demikian adanya pembiayaan mudharabah sangat membantu bagi perkembangan UMKM. Bedanya penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya teliti ialah pada objek penelitian, jika penelitian diatas objek penelitiannya pada nasabah BMT sedangkan penelitian yang akan saya teliti pada mitra binaan PKBL.

Jurnal yang ditulis oleh Jaidan Jauhari yang berjudul “*Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui E-commerce*”, menjelaskan bahwa untuk dapat meningkatkan daya saing UMKM dan untuk mendapatkan berbagai peluang ekspor dan peluang bisnis lainna dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan *Information and Communication Technolog (ICT)*, utamanya *e-commerce* tidak hanya memanfaatkan internet sebagai alat untuk melakukan promosi atau mencari peluang bisnis, melainkan penggunaan *software* yang tepat. Perlu dilakukan pengembangan *website* dan *e-commerce* sebagai salah sarana yaitu untuk promosi dan pemasaran produk-produk usaha, sehingga akan meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan pendapatan. Peningkatan pendapatan ini

⁹Ernanda Kusuma Dewi Widiyanto. *Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro*. Jurnal Penelitian EKOBIS. Volume 19. 2018

pada akhirnya akan mengembangkan usaha kecil dan menengah tersebut. Disisi lain Kementrian Koperasi dan UKM juga perlu terus memacu UKM yang ada agar dapat menggunakan sarana yang ada di www.depkop.go.id untuk memasarkan dan menampilkan produk-produknya.¹⁰ Menurut hasil penelitian diatas saya setuju dengan adanya *e-commerce* karena dengan menggunakan *platform online* dapat menambah daya beli konsumen. Hal ini dikarenakan *e-commerce* memiliki peluang yang banyak untuk mendapatkan konsumen tidak hanya di dalam negeri namun luar negeri juga dapat menjangkau produk-produk dalam negeri. Bedanya penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya teliti ialah terletak pada upaya peningkatan dalam mengembangkan UMKM. Jika penelitian diatas upaya pengembangan UMKM dengan menggunakan *e-commerce* sebagai sarana promosi. Sedangkan penelitian yang akan saya teliti upaya pengembangan UMKM dengan cara pembinaan dan bantuan modal.

E. Metode Penelitian

Guna menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti akan difokuskan pada :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di PT KIW Semarang Jl. Raya Semarang - Kendal Km. 12, Mangkangwetan, Tugu, Karanganyar, Tugu, Kota Semarang. Dan adapun penelitian ini di lakukan secara kelompok melainkan individu, jadi penanggung jawab dari penelitian ini adalah penulis sendiri yang dibantu oleh dosen pembimbing.

¹⁰Jaidan Jauhari. *Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (ukm) dengan memanfaatkan e-commerce*. Jurnal Sistem Informasi (JSI), VOL. 2, NO. 1, April 2010

2. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan penulis merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung. Penelitian lapangan biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang banyak mengenai opini publik (seperti yang dilakukan koran dan majalah dalam jajak pendapat) dan mengenai ciri-ciri dasar (demografik) penduduk seperti jenis kelamin, agama, pekerjaan, penghasilan, hobi, pemilikan properti, kesehatan, kesejahteraan dan sebagainya.¹¹ Melakukan studi lapangan digunakan untuk menemukan, mengungkapkan dan mengurai mengenai perkembangan UMKM mitra binaan PT. Kawasan Industri Wijaya Kusuma. Penelitian ini memfokuskan pada program kemitraan bina lingkungan PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma. Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif yang akan dilaksanakan di PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma Tugu Kota Semarang serta Mitra Binaan PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma pada lokasinya masing-masing. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan- perbuatan manusia serta peneliti tidak diharuskan menghitung atau mengkuantifikasi data data kualitatif yang telah didapat dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.¹²

¹¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm.168

¹²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm : 13

3. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan adalah data primer serta data sekunder yang nantinya dapat diolah dan dianalisis dengan baik.

- a. Data primer didapatkam melalui wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu dengan Lembaga Terkait dalam hal ini Pengusul Program Kemitaan Bina Lingkungan yaitu PKBL PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma,Mitra Binaan PKBL PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti namun dari pihak lain. Data sekunder akan didapat dari buku-buku maupun jurnal-jurnal penelitian yang terkait dalam hal yang ada dalam penelitian ini.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang ada meliputi :

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk dari komunikasi langsung antara dua orang, melibatkan seseorang yang dapat memberikan informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹³ Wawancara bisa dilakukan kepada persepsi atau pendapat tentang pelaksanaan dan hasil dari perkembangan UMKM melalui program kemitraan bina lingkungan yang diperoleh dari mitra binaan PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma. Metode ini dapat memperkayaserata menambah

¹³Deddy Mulyana, hlm :180

informasi yang tidak tertuang dan tidak ada dalam dokumentasi atau dokumen lembaga terkait.

d. Survei.

Survei merupakan cara untuk pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta beberapa tanggapan dari responden yang ditunjuk.¹⁴ Survei dilaksanakan dalam situasi yang alamiah. Responden dikunjungi di kantor atau di rumah untuk dimintai beberapa informasi yang terkait dalam penelitian. Responden tidak perlu direpotkan dengan keharusan untuk menghadiri acara tertentu.

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa baik berupa tulisan, maupun gambar atau karya-karya monumental terkait penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk memberikan menguatkan data-data yang telah didapatkan. Metode ini diperoleh dari PKBL, yaitu data kelompok-kelompok Mitra binaan PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data:

a. Deskriptif

Yaitu menggambarkan sifat ataupun keadaan yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian tersebut. Teknik ini digunakan dalam

¹⁴W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, 2000, hlm. 118

melakukan penelitian lapangan. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik data hasil wawancara maupun dokumentasi, selama mengadakan penelitian di PKBL dan Mitra binaan di PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma Tugu Kota Semarang. Data yang berhasil dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan serta menjelaskan mengenai pelaksanaan dan hasil dari Perkembangan UMKM Mitra Binaan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma.

b. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) yakni data diorganisasi, disusun dalam pola hubungan atau pengaruh sehingga mudah dipahami. Dilakukan dengan uraian singkat, bagan, grafik, matrik, *network*, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁵ Penyajian data dalam penelitian ini dengan menjabarkan segala sesuatu mengenai pelaksanaan dan hasil dari perkembangan UMKM mitra binaan melalui program kemitraan bina lingkungan PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

c. Penarikan Kesimpulan.

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan dapat berubah apabila ditemukan bukti baru. Kesimpulan dalam metode penelitian kualitatif merupakan temuan baru, yang dapat

¹⁵Abu Rokhmad, *Mata Kuliah Metodologi Penelitian*, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2010, hlm.61

berupa deskripsi obyek yang sebelumnya masih gelap, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶ Penelitian ini akan memaparkan mengenai pelaksanaan dan hasil dari perkembangan UMKM mitra binaan melalui program kemitraan bina lingkungan PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Dengan demikian, seluruh temuan yang didapatkan dalam penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi masyarakat, pemerintah, PKBL dan kelompok UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari pembahasan yang berjudul **“PERAN PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN(PKBL) TERHADAP PERKEMBANGAN UKM MITRA BINAAN. (Studi Kasus PKBL PT Kawasan Industri Wijayakusuma)”** adalah sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Pembahasan umum tentang topik atau pokok bahasan yang berisi peran PKBL terhadap perkembangan UKM.

Bab III: Gambaran umum objek penelitian yang meliputi: gambaran umum lembaga pengusul program kemitraan dan bina lingkungan yaitu PKBL PT Kawasan Industri Wijayakusuma Tugu Kota Semarang.

¹⁶Abu Rokhmad, *Mata Kuliah Metodologi Penelitian*, hal. 61-62

Bab IV: Pembahasan bab ini meliputi analisis peran program kemitraan dan bina lingkungan terhadap perkebangan UKM mitra binaan.

Bab V: Dalam bab ini berisi Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. PEREKONOMIAN DAN URGENSI

Masalah perekonomian muncul ketika kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan sumber daya atau faktor produksi yang terbatas. Masalah pokok perekonomian merupakan terbatasnya alat pemenuh kebutuhan padahal kebutuhan manusia tidak terbatas sehingga adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas.¹⁷ Permasalahan ekonomi dibagi menjadi dua meliputi masalah ekonomi mikro dan masalah ekonomi makro. Dalam ekonomi mikro permasalahan ekonomi sering terjadi diantaranya masalah penentuan harga dasar dan harga tertinggi, mekanisme harga pasar, masalah distribusi dan lain-lain. Sedangkan masalah ekonomi makro terjadi inflasi, kemiskinan, pengangguran, pemberdayaan ekonomi dan lain-lain. Dalam masalah ini makro ini menjadi permasalahan yang krusial.

Ada tiga permasalahan pokok yang terjadi mengenai perekonomian khususnya di Indonesia.

- a. Barang dan jasa apa yang diproduksi dan berapa banyak (What)?
Karena sumber daya atau faktor produksi yang bersifat langka maka pertanyaan tersebut mengarah pada jenis dan jumlah barang dan jasa yang harus diproduksi dalam perekonomian, tidak ada perekonomian yang dapat memproduksi barang dan jasa sebanyak

¹⁷ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, Bandung : PT. Setia Purna Inves, 2007, hlm :10

yang diinginkan oleh seluruh elemen masyarakat. Setiap masyarakat harus memilih secara tepat barang dan jasa apa yang harus diproduksi dan berapa banyak barang dan jasa yang akan diproduksi.¹⁸

b. Bagaimana barang dan jasa diproduksi dan oleh siapa (How)? Pilihan cara produksi yaitu jenis faktor produksi dan teknik produksi yang digunakan. Ilmu ekonomi memandang teknologi sebagai faktor penting dalam proses produksi. Namun manfaat teknologi tidak ditentukan oleh tingkat kecanggihan. Teknologi tinggi bukan satu-satunya pilihan. Sebab banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan seperti skala produksi, kemampuan manajemen, iklim, agar teknologi yang dipilih menghasilkan tingkat efisiensi paling besar. Sedangkan “oleh siapa?” kegiatan produksi sudah seharusnya diserahkan kepada masyarakat sehingga semua masyarakat bisa berkesempatan untuk terlibat dalam kegiatan produksi dan menikmati hasil produksinya.¹⁹

c. Untuk siapa barang dan jasa itu diproduksi (for Whom)?

Barang dan jasa diproduksi harus merupakan kebutuhan utama serta terjangkau oleh daya beli mayoritas masyarakat.²⁰ Keputusan untuk siapa barang dan jasa diproduksi berkaitan erat dengan konsep keadilan masyarakat bersangkutan. Bagi masyarakat egaliter, keadilan berarti setiap individu memperoleh jumlah yang sama. Sedangkan masyarakat utilitarian tidak terlalu mementingkan keadilan dalam jumlah.²¹

¹⁸ Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, Yogyakarta : Swagati Press, 2010, hlm : 2

B. KEMITRAAN

Pengertian kemitraan menurut Undang-Undang nomor 9 tahun 1995 pada bab I adalah sebagai kerjasama usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar dengan disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan, ini menjadikan suatu landasan pengembangan usaha. Kerjasama ini tidaklah terwujud dengan sendirinya saja, akan tetapi harus dibangun dengan sadar dan terencana, baik ditingkat nasional, maupun ditingkat lokal yang lebih rendah. Gerakan Kemitraan Usaha Nasional adalah wahana utama untuk meningkatkan kemampuan wirausaha nasional, karena ujung tombak dalam menghadapi era ekonomi terbuka dan perdagangan bebas adalah wirausaha nasional (Marbun, 1996).

Lan Lion (1995) mengatakan bahwa kemitraan merupakan suatu sikap Bisnis yang diberi ciri dengan hubungan jangka panjang, suatu berkerjasama bertingkat tinggi, saling percaya, dimana pemasok dan pelanggan berniaga satu sama lain untuk mencapai tujuan bisnis bersama (Linton, Selama ini istilah kemitraan ini telah dikenal dengan sejumlah nama, diantaranya strategi kerjasama dengan pelanggan (*strategic customer alliance*), strategi kerjasama dengan pemasok (*strategic supplier alliance*) dan pemanfaatan sumber daya kemitraan (*partnership sourcing*).

Menurut Hikmat (2007: 88-89) secara garis besar mekanisme kerja kemitraan dalam program pemberdayaan fakir miskin meliputi beberapa komponen yang masing-masing mempunyai peran dan fungsi sebagai berikut. Pertama, Departemen Sosial berperan dan berfungsi:

1. menyediakan anggaran bantuan program
2. menentukan lokasi sasaran bantuan program

3. membuat perjanjian kerjasama (MoU) dengan pihak Mitra Usaha Dunia Usaha dalam pengadaan bantuan proyek di daerah Sub Urban dan Perkotaan
4. membuat perjanjian kerjasama (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten/Kota.¹⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata mitra yaitu teman, kawan kerja, rekan. Sementara kemitraan mempunyai arti perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra. Hafsah menjelaskan pengertian kemitraan merupakan suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.²⁰ Merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis. Hal ini sesuai dengan pendapat Ian Linton yang menyatakan bahwa Kemitraan merupakan sebuah langkah melakukan bisnis di mana pemasok dan pelanggan berniaga satu sama lain untuk mencapai tujuan bisnis bersama.²¹ Secara ekonomi, kemitraan didefinisikan sebagai:

1. Esensi kemitraan terletak pada kontribusi bersama, baik berupa tenaga (*labour*) maupun benda (*property*) atau keduanya untuk tujuan kegiatan ekonomi. Pengendalian kegiatan dilakukan bersama dimana pembagian keuntungan dan kerugian distribusi diantara dua pihak yang bermitra. (Burns, 1996 dalam Badan Agribisnis Departemen Pertanian, 1998);
2. “*Partnership* atau *Alliance*” merupakan suatu asosiasi yang terdiri dari dua orang atau usaha yang sama-sama memiliki sebuah perusahaan

¹⁹Effendi M Guntur.2009.*Kube sebagai paradigma alternatif dalam membangun soko guru pemberdayaan ekonomi rakyat*.Jakarta:CV Sagung Seto. Hlm 223-224

²⁰Muhammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1999, hal. 43

²¹Muhammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha*, Pustaka Sinar Harapan, hal. 10

dengan tujuan untuk mencari laba. (Winardi, 1971 dalam Agribisnis Departemen Pertanian, 1998);

3. Kemitraan merupakan suatu persekutuan dari dua orang maupun lebih sebagai pemilik bersama yang menjalankan suatu bisnis mencari keuntungan. (Spencer, 1977 dalam Badan Agribisnis Departemen Pertanian, 1998);
4. Suatu kemitraan merupakan suatu perusahaan dengan sejumlah pemilik uang menikmati bersama keuntungan-keuntungan dari perusahaan dan masing-masing menanggung liabilitas yang tidak terbatas atas hutang-hutang perusahaan. (McEachern, 1988 dalam Badan Agribisnis Departemen Pertanian, 1998).²²

a. Model Kemitraan

Model kemitraan merupakan suatu bentuk kerjasama antara dua pihak, pihak pertama sekelompok komunitas dengan pihak kedua berperan sebagai donor, baik pemerintah, korporasi maupun Muzaki (donor), menganut prinsip peran sama kuat (*equal role*). Dengan memper-timbangkan besarnya peran masing-masing pihak akan terbangun beberapa bentuk kerjasama (peran) antara komunitas dan pihak donor. Adapun Model kemitraan dibagi menjadi beberapa perspektif yaitu :

1. Perspektif Sosial

Dalam perspektif sosial, Kemitraan Sosial merupakan bentuk pemberdayaan dengan pendekatan kolaborasi antara komunitas dan donor (pemerintah, korporasi dan *Muzaki*) dengan peran sama kuat (*equal role*) secara sosial. Masing-masing pihak berperan untuk mencapai tujuan dan

²²Mia Nur damayanti, *Kajian Pelaksanaan Kemitraan Dalam Meningkatkan Pendapatan Antara Petani Semangka di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah dengan CV. Bimandiri*, IPB Press, Bogor, 2009, hal. 18.

kinerja yang telah menjadi kesepakatan kedua belah pihak sehingga terbentuk hubungan peran sama kuat dalam Model Kemitraan Sosial.

2. Perspektif Lingkungan

Dalam perspektif lingkungan, Kemitraan Sosial merupakan bentuk pemberdayaan dengan pendekatan pemihakan antara komunitas dan lingkungan (ekosistem) dengan peran masing-masing. Masing-masing pihak berperan untuk menacapai tujuan dan kenerja dengan mempertimbangkan prinsip pemihakan bagi kedua belah pihak komunitas dan lingkungan²³

Kemitraan seperti yang dimaksud didalam UU No. 9 Tahun 1995, merupakan kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan satu sama lain. Sementara itu, Undang – undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah Pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kemitraan adalah kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun seara tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, serta menguntungkan yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan Usaha Besar.²⁴

²³Sahri Muhammad.2012.*Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan(KDT) Model Kemitraan, Penanggulangan, Kemiskinan dan Kesepakatan Lokal*.Malang: UB Press. Hlm. 1-2

²⁴Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 1 ayat 3

b. Prinsip-Prinsip Kemitraan

Kemitraan mempunyai beberapa prinsip-prinsip dalam pelaksanaannya. Wibisono merumuskan tiga prinsip penting dalam kemitraan, yaitu:

1. Kesetaraan atau keseimbangan (*equity*).

Pendekatannya bukan *top down* atau *bottom up*, bukan juga berdasarkan kekuasaan semata, melainkan hubungan yang saling menghormati, saling menghargai dan saling percaya. Untuk menghindari dari antagonisme diperlukan membangun rasa saling percayaantar kedua belah pihak. Kesetaraan meliputi adanya penghargaan, kewajiban, dan ikatan.

2. Transparansi.

Transparansi diperlukan guna menghindari rasa saling curiga antar mitra kerja. Meliputi transparansi pengelolaan informasi dan transparansi pengelolaan keuangan.

3. Saling menguntungkan.

Suatu kemitraan harus membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat.²⁵

c. Tujuan Kemitraan

Pada dasarnya maksud dan tujuan dari kemitraan adalah “*win-win solutionpartnership*”. Kesadaran dan saling menguntungkan satu sama lain disini tidak berarti parapartisipan dalam kemitraan tersebut harus dapat memiliki kemampuan dan kekuatan yang sama, tetapi yang lebih mengedepankan kepentingan merupakan adanya posisi tawar yang sejajar berdasarkan peran masing-masing. Berdasarkan

²⁵ Yusuf Wibisono. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Fascho Publishing. Gresik. 2007. hal. 103.

pendekatan *cultural*, kemitraan bertujuan supaya mitra usaha bisa dapat mengadopsi nilai-nilai baru dalam berusaha seperti perluasan wawasan, prakarsa, kreativitas, berani mengambil resiko, etos kerja, kemampun aspek-aspek manajerial, bekerja atas dasar perencanaan, dan berwawasan kedepan. Dalam kondisi yang ideal, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kemitraan secara lebih konkrit adalah:

1. Meningkatkan pendapatan para usaha kecil dan masyarakat;
2. Meningkatkan nilai tambah atau penghasilan bagi pelaku kemitraan;
3. Meningkatkan dan pemberdayaan masyarakat dan usaha kecil;
4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan, wilayah dan nasional;
5. Memperluas lapangan kerja;
6. Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.²⁶

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pasal 11 tercantum bahwa tujuan program kemitraan yaitu :

- d. Mewujudkan kemitraan antar Usaha Mikro, kecil dan Menengah
- e. Mewujudkan kemitraan antar Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Usaha Besar
- f. Mendorong terjadinya hubungan yang saling menguntungkan dalam pelaksanaan transaksi usaha antar Usaha Mikro, Kecil, Menengah
- g. Mendorong terjadinya hubungan yang saling menguntungkan dalam pelaksanaan tranaksi usaha antar Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Usaha Besar

²⁶ Ibid. hal 105

- h. Mengembangkan Kerjasama untuk meningkatkan posisi tawar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- i. Mendorong terbentuknya truktur pasar ang menjamin tumbuhnya persaingan usaha yang sehat dan melindungi konsumen
- j. Mencegah terjadinya penguasaan pasar dan pemusatan pasar oleh perorangan atau kelompok tertentu yang merugikan Uaha Mikro, Kecil dan Menengah²⁷

d. Pola – Pola Kemitraan

Dalam proses implementasinya, kemitraan yang dijalankan tidak selamanya ideal karena dalam pelaksanaannya kemitraan yang dilakukan didasarkan pada kepentingan pihak yang bermitra. Menurut Wibisono, Kemitraan yang dilakukan antara perusahaan dengan pemerintah maupun komunitas atau masyarakat dapat mengarah pada tiga pola, diantaranya:

1. Pola kemitraan kontra produktif

Pola ini akan terjadi jika perusahaan masih berpijak pada pola konvensional yang hanya mengutamakan kepentingan *shareholders* yaitu mengejar profit sebesar-besarnya. Fokus perhatian perusahaan memang lebih mengutamakan pada bagaimana perusahaan bisa meraup keuntungan secara maksimal, sementara hubungan dengan pemerintah dan komunitas atau masyarakat hanya sekedar pemanis belaka. Perusahaan berjalan dengan targetnya sendiri, pemerintah juga tidak ambil peduli, sedangkan masyarakat tidak memiliki akses apapun kepada perusahaan. Hubungan ini hanya menguntungkan beberapa oknum saja, misalnya oknum aparat pemerintah atau preman ditengah masyarakat. Biasanya, biaya yang dikeluarkan

²⁷ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 11

oleh perusahaan hanyalah digunakan untuk memelihara orang-orang tertentu saja. Hal ini dipahami, bahwa bagi perusahaan yang penting adalah keamanan dalam jangka pendek.

2. Pola Kemitraan Semi produktif

Dalam hal ini pemerintah dan komunitas atau masyarakat dianggap sebagai obyek dan masalah diluar perusahaan. Perusahaan tidak mengetahui program-program pemerintah, pemerintah juga tidak memberikan iklim yang kondusif kepada dunia usaha dan masyarakat bersifat pasif. Pola kemitraan ini masih berpu pada kepentingan jangka pendek dan belum atau tidak menimbulkan *sense of belonging* di pihak masyarakat dan *low benefit* dipihak pemerintah. Kerjasama lebih mengedepankan aspek karitatif atau *public relation*, dimana pemerintah dan komunitas atau masyarakat masih lebih dianggap sebagai objek. Dengan kata lain, kemitraan masih belum strategis dan masih mengedepankan kepentingan sendiri (*self interest*) perusahaan, bukan kepentingan bersama (*commont interest*) antara perusahaan dengan mitranya.

3. Pola Kemitraan Produktif

Pola kemitraan ini menempatkan mitra sebagai subyek dan dalam paradigma *commont interest*. Prinsip simbiosis mutualisme sangat kental pada pola ini. Perusahaan mempunyai kepedulian sosial dan lingkungan yang tinggi, pemerintah memberikan iklim yang kondusif bagi dunia usaha dan masyarakat memberikan dukungan positif kepada perusahaan. Bahkan bisa jadi mitra dilibatkan dengan pola hubungan *resourced based patnership*, dimana mitra diberi kesempatan menjadi bagian dari *shareholders*.

Sebagai contoh, mitra memperoleh saham melalui *stock ownership* Program.²⁸

C. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, mampu berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan serta pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.²⁹

Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: Maks. Rp 50 Juta, kriteria Omzet: Maks. Rp 300 juta rupiah.³⁰

Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak

²⁸ Yusuf Wibisono. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Fascho Publishing. hal.104

²⁹Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008

³⁰<http://goukm.id/apa-itu-ukm-umkm-startup/> dikutip pada tanggal 26 September 2018 Pukul 22.30 WIB

langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: 50 juta - 500 juta, kriteria Omzet: 300 juta - 2,5 Miliar rupiah.³¹

Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung dari usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan . Sebagaimana criteria asset 500 jt – 10 Milyar serta Omset 2,5 Milyar -50 Milyar rupiah.

Aspek kemitraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat(1)huruf d Undang-Undang No 20 Tahun 2008 ditujukan untuk:

- a. Mewujudkan kemitraan antar-Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- b. Mewujudkan kemitraan antara Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Usaha Besar;
- c. Mendorong terjadinya hubungan yang saling menguntungkan dalam pelaksanaan transaksi usaha antar-Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- d. Mendorong terjadinya hubungan yang saling menguntungkan dalam pelaksanaan transaksi usaha antara Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Usaha Besar;
- e. Mengembangkan kerjasama untuk meningkatkan posisi tawar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- f. Mendorong terbentuknya struktur pasar yang menjamin tumbuhnya persaingan usaha yang sehat dan melindungi konsumen; danmencegah terjadinya penguasaan pasar dan

³¹<http://majalahbisnes.blogspot.com/2016/01/perbedaan-umkm-dan-ukm-yang-perlu-anda.html>
dikutip pada tanggal 26 September 2018 pukul 22.42

pemusatan usaha oleh orang perorangan atau kelompok tertentu yang meragikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

D. Program Kemitraan Bina Lingkungan

Corporate Social Responsibility (CSR) lahir dari salah satu prinsip *good corporate governance* yaitu *responsibility*. CSR memiliki arti tanggungjawab sosial perusahaan pada lingkungan sekitarnya. Setiap perusahaan yang menjalankan *good corporate governance* pasti menjalankan CSR karena sebagai perwujudan dari prinsip *responsibility* oleh sebab itu CSR memiliki teori-teori dan konsep yang jelas. Para ahli dari bidang ekonomi serta pembangunan banyak yang merumuskan tentang konsep CSR ditambah lagi dengan lembaga-lembaga internasional yang juga merumuskan tentang konsep CSR.

PKBL merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan BUMN yang jelas aturannya sebagaimana pada Permen BUMN Nomor Per-05/MBU/2007. PKBL sebagai program yang dijalankan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan BUMN karena memiliki kesamaan makna dengan CSR adalah tanggung jawab sosial jadi PKBL menggunakan teori dan konsep CSR karena pada dasarnya sama yaitu tanggung jawab sosial. Perbedaan hanya pada yang menjalankan kalau CSR dijalankan oleh semua perusahaan apapun itu, sedangkan PKBL dijalankan hanya oleh BUMN. PKBL yang dapat menggunakan teori yang sama dengan CSR karena masih mempunyai kesamaan makna yaitu tanggungjawab sosial perusahaan dan juga PKBL tidak mempunyai konsep yang dapat dijadikan acuan karena PKBL lahir dari peraturan menteri yang wajibdijalankan oleh BUMN. PKBL terdiri dari dua program yaitu Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Menengah dan Program BinaLingkungan.

a. Program Kemitraan

Untuk mewujudkan kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terbentuknya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat, perlu ditingkatkan partisipasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya, melalui program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan³² BUMN wajib melaksanakan Program Kemitraan dan Program BL dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-236/Mbu/2003. PERSERO Terbuka dapat melaksanakan Program Kemitraan dan Program BL dengan berpedoman pada Keputusan menteri yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Menengah menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan adalah Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.³³ Unit Program Kemitraan dan Program BL adalah unit organisasi khusus yang mengelola Program Kemitraan dan Program BL yang merupakan

³²Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-236/Mbu/2003

³³Peraturan Menteri Negara No. Per-05/MBU/2007 Tentang Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Pasal 1 ayat 6

bagian dari organisasi BUMN Pembina serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi BUMN Pembina.

b. Ketentuan Program PKBL PT KIW

Peraturan Menteri BUMN terbaru Nomor Per-07/MBU/05/2015 yaitu tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) peraturan tersebut sebagai dasar hukum Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)³⁴. Didalam Pasal 2 ayat (2) huruf f **PP No. 3 Tahun 1983**. Maka dari itu PT KIW ikut serta dalam program kemitraan bina lingkungan dimana PT KIW juga sebagai BUMN. Dalam Peraturan Pemerintah ini menyebutkan bahwa salah satu tujuannya adalah badan usaha milik Negara juga turut aktif dalam memberikan bimbingan kegiatan kepada pelaku usaha kecil maupun menengah serta sektor koperasi. Hal ini tertuang dalam **Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN** Pasal 2 ayat (1) huruf e. Dan acuanya adalah memberikan dukungan terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah. Pengembangan usaha dalam bentuk sosialisasi penambahan modal dan pemantauan pergerakan usaha agar para pelaku usaha dapat menjalankan usahanya dengan baik dan terpola secara teratur.

Pada Pasal 88 Undang-undang No. 19 Tahun 2003 menjelaskan bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/ koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

Ruang Lingkup Bantuan Program Bina Lingkungan PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma meliputi; Bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan atau pelatihan, bantuan peningkatan

³⁴<http://kiw.co.id/penyaluran-pkbl-pt-kiw-persero.html> dikutip pada tanggal 20 September 2018 Pukul 20.44 WIB

kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Dalam rangka tanggung jawab sosial PT KIW (Persero) terhadap masyarakat sekitar dengan berbagai bantuan yang telah disalurkan diharapkan bisa memberi dampak positif. Bagi para pelaku usaha terus selalu berinovasi dalam membangun usahannya sehingga lapangan pekerjaan baru akan tercipta, sehingga kehidupan masyarakat yang sejahtera akan dapat diwujudkan.

Tata cara penyaluran pinjaman dana program kemitraan bina lingkungan :

- a. Calon Mitra Binaan menyampaikan rencana atau proposal kegiatan usaha kepada BUMN Pembina atau penalur, dengan memuat paling edikit data sebagai berikut :
 1. Nama dan alamat unit usaha
 2. Nama dan alamat pemilik atau pengurus unit usaha
 3. Bukti identitas diri pemilik atau pengurus
 4. Bidang usaha
 5. Izin usaha atau surat keterangan usaha dari pihak yang berwenang
 6. Perkembangan kinerja usaha (arus kas, perhitungan pendapatan dan beban, neraca atau data yang menunjukkan keadaan keuangan serta hasil usaha)
 7. Rencana usaha dan kebutuhan dana

8. Surat pernyataan tidak edang menjadi Mitra Binaan BUMN pembinaan lain
- b. Ketentuan perkembangan kinerja usaha tidak diwajibkan bagi calon mitra binaan ang baru pertama kali bergabung
 - c. BUMN Pembina atau penyalur melaksanakan evaluasi dan seleksi atas permohonan yang diajukan oleh calon Mitra Binaan
 - d. Dalam hal BUMN Pembina atau penyalur memperoleh calon yang potensial, sebelum dilakukan perjanjian pinjaman, calon Mitra Binaan tersebut harus terlebih dahulu menyelesaikan proses administrasi terkait dengan rencana pemberian pinjaman BUMN pembinaan atau penalur bersangkutan
 - e. Pemberian pijaman kepada calon Mitra Binaan dituangkan dalam surat perjanjian atau kontrak yang paling sedikit memuat :
 - i. Nama dan alamat BUMN pembinaan
 - ii. Hak dan kewajiban BUMN Pembina atau penyalur dan Mitra Binaan
 - iii. Jumlah pinjaman dan peruntukannya
 - iv. Syarat pinjaman (paling sedikit jangka aktu pinjaman, jadwal angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman)
 - f. BUMN Pembina atau penyalur dilarang memberikan pinjaman kepada calon Mitra Binaan yang menjadi Mitra Binaan³⁵

E. PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN DALAM PRINSIP- PRINSIP EKONOMI ISLAM

Prinsip- prinsip ekonomi islam merupakan seperangkat ajaran islam yang dilandasi dan menjadi acuan segala aktivitas ekonomi manusia

³⁵ Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per 02/MBU/7/2017
Pasal 11

(umat Islam). Islam memandang bahwa berusaha atau bekerja adalah bagi anintegral dari ajaran Islam. Terdapat sejumlah ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabiyang menjelaskan pentingnya aktivitas usaha, di antaranya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah di muka bumi. Dan carilah karunia Allah Sungguh seandainya salah seorang di antara kalian mengambil beberapa utas tali kemudian pergi ke gunung kemudian kembali memikul seikat kayu bakar dan menjualnya kemudian dengan hasil itu Allah mencukupkan kebutuhan hidupmu, itu lebih baikdaripada meminta-minta kepada sesama manusia, baik mereka memberi maupun tidak” Suatu ketika Rasulullah diberi pertanyaan oleh sahabat, "Pekerjaan apa yang paling baik wahai Rasulullah?, Rasulullah menjawab, seorang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiapjual beli yang bersih Hadis yang lain, "Pedagang yang jujur lagi terpercaya adalah bersama-sama Nabi, orang-orang jujur, dan para syuhada". Ayat dan Hadis-hadis cdiatas menunjukkan bahwa bekerja mencari rezeki adalah aktivitas yang inheren dalam ajaran Islam. Tentu mencari rezeki dalam konteks ajaran Islam bukan untuk semata-mata memperkaya diri.³⁶

Prinsip ekonomi islam diarahkan terbentuknya kesejahteraan masyarakat bukan kerusakan. Hal ini bisa dilihat dari konsep tentang harta dan cara perolehannya yang harus dilandasi pada fungsi sosial. Perekonomian islam sesungguhnya sangatlah penting dan rasional, karena dampak positif dan asas manfaat yang dimiliki perekonomian islam. Anjuran adanya zakat, infaq dan shadaqah yang sangat membantu kehidupan masyarakat ekonomi lemah menjadi bukti atas hal tersebut.³⁷

Prinsip-prinsip ekonomi Islam sebagai berikut :

³⁶Fordebi Adesy.2016.*Ekonomi dan Bisnis Islam*.Depok: PT RajaGrafindo Persada. Hlm.446

³⁷Dede Nurohman.2011.*Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*.Yogyakarta:Teras. Hlm. 3

1. Tauhid. Keyakinan dasar manusia adalah Iman kepada Allah yang Esa, yang memelihara manusia dengan memberi rezeki manusia berdasarkan usahanya. Rezeki adalah ungkapan produk manusia yang dapat berwujud benda *material* ataupun *inmaterial* (jasa dan pengetahuan) Kegiatan produksi harus berdasarkan aturan dan ajaran Islam. Demikian pula halnya dengan kegiatan konsumsi. Penyimpanan dari moral tersebut tidak mewujudkan rububiah Allah, justru sebaliknya kehancuran lingkungan dan kesengsaraan manusia yang muncul. Penyelenggaraan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ajaran dan aturan Islam merupakan ibadah sebagai aktualisasi Tauhid *Uluhiyah*. Segala sesuatu yang kita perbuat di dunia ini nantinya akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT, termasuk juga aktivitas ekonomi dan bisnis.

فُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٦٢

Artinya :

Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (QS.Al-An'am:162)

2. *Adl* (keadilan). Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Adil yang dimaksud di sini adalah tidak menzalimi dan tidak dizalimi, sehingga penerapannya dalam kegiatan ekonomi adalah manusia tidak boleh berbuat jahat kepada orang lain atau merusak alam untuk memperoleh keuntungan pribadi.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠﴾

Artinya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (QS.An-Nahl:90)

Keadilan didalam Al Quran disebutkan lebih dari seribu kali, setelah perkataan Allah dan ilmu pengetahuan. Nilai keadilan sangat penting dalam ajaran Islam, hterutama dalam kehidupan hokum social, politik dan ekonomi. Untuk itu keadilan harus diterapkan dalam kehidupan ekonomi seperti proses distribusi, produksi, konsumsi dan lain sebagainya. Keadilan juga harus diwujudkan dalam mengalokasikan sejumlah hasil kegiatan ekonomi tertentu bagi orang yang tidak mampu memasuki pasar, melalui zakat, infak, dan hibah.³⁸ Dalam ekonomi Islam keadilan akan terwujud apabila setiap orang menjunjung tinggi nilai

kebenaran, kejujuran, yakni terhindar dari berbuat zalim.³⁹

Seperti dalam QS Al-Maidah ayat 8

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَتْرَانُ قَوْمٍ عَلٰٓى اٰلَا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ
خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kalian jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, mejadik saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencian kalian terhdapa satu kaum, medorong kalian untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah,

³⁸Nurulhuda, *EkonomiMakro Islam : PendekatanTeoretis*, hal : 5

³⁹ Nurulhuda, *EkonomiMakro Islam : PendekatanTeoretis*, hal : 5

karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan."⁶⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kesamaan derajat manusia dilandasi atas kualitas ketaqwaannya. Sikap adillah yang menegakkan langit san bumi. Allah pun memerintahkan kalian untuk bersikap adil.⁴⁰

3. *Nubuwwah* (kenabian). Setiap muslim diharuskan untuk meneladani sifat Nabi Muhammad SAW untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bidang ekonomi yaitu: *Siddiq* (benar, jujur), *Amanah* (tanggung jawab, kepercayaan, kredibilitas), *Fathanah* (Kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dan *Tabligh* (komunikasi, keterbukaan, pemasaran).

قُلْ أَغْيَرَ اللَّهُ أَبْغِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا
وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ فِيهِ
تَخْتَلِفُونَ ١٦٤

Artinya :

Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan". (QS.Al-An'am:164)

4. *Khilafah* (pemerintahan). Dalam Islam, peranan yang dimainkan pemerintah terbilang kecil akan tetapi sangat vital dalam perekonomian. Peranan utamanya adalah memastikan bahwa

⁴⁰ Bustanul Karim, *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat*, hal : 24

perekonomian suatu negara berjalan dengan baik sesuai dengan syariah. Dengan adanya program kemitraan bina lingkungan yang dilaksanakan oleh para BUMN khususnya PKBL PT Kawasan Industri Wijayakusuma dapat membantu pemerintahan dalam mensejahterakan masyarakat supaya fungsi pemerintahan islam dapat terwujud secara baik.

5. *Ma 'ad* (hasil). Imam Ghazali menyatakan bahwa motif para pelaku ekonomi adalah untuk mendapatkan keuntung-an/profit/laba. Dalam Islam, ada laba/ keuntungan di dunia dan ada laba/keuntungan di akhirat.⁴¹

⁴¹Chairul Huda.2015.*Ekonomi Islam*.Semarang:CV Karya Abadi Jaya. Hlm. 14-15

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Pengertian PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma

PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) adalah sebuah Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa: “*Penjualan kapling industri dan persewaan BPSP (Bangunan Pabrik Siap Pakai)*“. Didesain dengan menggunakan konsep kawasan industri yang terpadu, mandiri ramah lingkungan, bebas banjir dan siap pakai yang meliputi seluas 250 Ha. Terletak pada tepi jalan raya ekonomi utama Jakarta – Semarang, menjadikan kawasan ini menjadi kawasan Industri yang strategis di Semarang.

2. Sejarah PT KIW

Awal mula perusahaan bernama PT Kawasan Industri Cilacap (PT Kawasan Industri Cilacap) didirikan pada tanggal 7 Oktober 1988 dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH Nomor : 10 dan disahkan dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 23 Januari 1989 Nomor : C2-708. HT.01.01, Berlokasi di Jl. MT Haryono Cilacap.

Selanjutnya berdasarkan akta Notaris Ny Asmara Noer SH tanggal 31 Maret 1998 Nomor 33 dan 34 disahkan oleh Menteri Kehakiman Nomor : C2.11.420.HT.01.04 Tahun 1998. Tanggal 14 Agustus 1998 terjadi perubahan anggaran dasar Perusahaan, adapun perubahannya adalah nama Perusahaan menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW) dengan kantor pusat di Jl. Raya Semarang - Kendal Km 12 Semarang. Terakhir sesuai dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosauto, SH, MH. Nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 diadakan perubahan terhadap modal yang ditempatkan dan disetor.

3. VISI & MISI

1. VISI

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) : Menjadikan Pengembang Kawasan Industri yang Handal.

2. MISI

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) :

- Meningkatkan kemampuan perusahaan sebagai pengembang kawasan industri yang profesional berorientasi pada permintaan pasar
- Meningkatkan pengembangan kawasan industri di luar kawasan inti
- Mendorong terbentuknya karakter perusahaan sebagai pengelola kawasan industri yang kompetitif.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan Tata Nilai yang dianut oleh PT KIW (Persero) adalah :

- Jujur : Setiap karyawan diharuskan berperilaku jujur dan menghindari perilaku curang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai kariawan.
- Komitmen : Setiap karyawan diharuskan menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai kariyawan secara bertanggung jawab semata-mata untuk kepentingan perusahaan.
- Peduli : Setiap karyawan diharuskan memiliki rasa terhadap perusahaan, sehingga setiap barang-barang dan fasilitas milik perusahaan dijaga dan dirawat dengan sebaik-baiknya.
- Fokus Pada Pelanggan : Setiap karyawan diharuskan mempunyai sikap melayani sehingga dalam setiap tindakannya selalu mengutamakan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

- Asah, Asih dan asuh : Setiap karyawan diharuskan selalu mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap karyawan, sesama saling hormat menghormati antar karyawan baik dengan atasan, sederajat maupun dengan bawahan, menjaga kekompakan, & memberikan bimbingan, arahan & nasehat kepada karyawan lain.

4. LINGKUP KEGIATAN

1. Pembebasan dan pematangan tanah untuk kavling industri.
2. Penyediaan bangunan gudang/pabrik siap pakai dan bangunan perkantoran untuk disewakan
3. Pengelolaan dan perawatan kawasan industri
4. Pelayanan jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan, dan jasa pengawasan bagi kawasan industri
5. Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan

5. MAKSUD DAN TUJUAN

Melakukan usaha pada bidang penyediaan sarana dan prasarana, pelaksanaan pembangunan serta pengurusan, perusahaan dan pengembangan dan melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri (industrial estate) guna menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

6. MANFAAT

Memberikan manfaat yang positif bagi Pemerintah Daerah maupun Masyarakat sekitar PT KIW (Persero) :

1. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

1. Memberikan pendapatan dalam bentuk deviden
2. Naiknya penerimaan PBB dan Pajak Lainnya
3. Menambah tenaga Kerja
4. Naiknya Tingkat Investasi
5. Meningkatnya Pendapatan dan Restribusi Daerah

2. Manfaat bagi Masyarakat sekitar

1. Meningkatnya perekonomian masyarakat Sekitar wilayah KIW
2. Dengan adanya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) oleh Perusahaan bisa memberikan wadah bagi usaha kecil untuk mengembangkan usahanya
3. Meningkatnya Pembangunan Fisik berupa fasilitas sarana dan prasarana yang secara langsung dapat dinikmati masyarakat

7. STRUKTUR ORGANISASI

Tabel : 1.1. Struktur Organisasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Manajemen Perusahanan PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma

Dr. Prasetyo Aribowo, S.H., M.Soc, Sc.
President Commissioner

Ir. Rachmadi Nugroho, M.T.
President Director

Ahmad Fauzie Nur, S.E., M.Business
Director o Operations

Pratiknya, S.H., M.H
*Head of Corporate
Secretariat*

Agus Santoso, S.E.
*Human Capital &
GA Division Head*

Bambang Setiyawan, S.T.
Head of Internal Audit

Kunianti Hadiatmaja, S.E., Akt.
Marketing Division Head

Danang Agung Indarto, S.E.
Account and Finance Division Head

M. Nicho Setyawan, S.T.
*Business Development Division
Head*

San Agitato Ganda P, S.T.
Engineering Division Head

B. PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN PT KIW (Persero)

a. Mekanisme Program Kemitraan bina Lingkungan PT KIW

Sebelum mendapatkan kejasama antara PKBLPT KIW dengan mitraa binaan, mitra binaan harus menuhi Syarat pemberian pinjaman dana Program Kemitraan Calon Mitra Binaan dengan menyusun rencana penggunaan dana pinjaman dalam rangka pengembangan usahanya untuk diajukan kepada PKBL PT KIW,dengan memuat sekurang- kurangnya data nama dan alamat unit usaha, bukti identitas diri pemilik atau pengurus usaha, Bidang usaha apa yang digeluti para pelaku usaha mikro kecil menengah, izin usaha para mitra atau surat keterangan usaha dari pihak yang berwenang (jikaada), dapat menunjukkan perkembangan kinerja usaha (arus kas, perhitungan pendapatan atau beban dan neraca atau data yang menunjukkan keadaan keuangan serta hasil usaha), dan rencana usaha apa saja untuk mengembangkan usahanya serta kebutuhan dana yang akan dipijamnya sebagai dana pengembangan usahanya.

Untuk memenuhi kriteria dari mekanisme keikutsertaan program kemitraan dan bina lingkungan dari PT KIW maka perlu disiapkan rencana usaha dan kebutuhan dana. Dengan rencana usaha tersebut PKBL PT KIW mengevaluasi dan menyeleksi secara langsung atas permohonan yang diajukan oleh calon mitra binaan. Calon mitra binaan yang layak siap dibina, harus menyelesaikan proses administrasi pinjaman dengan PKBL PT KIW. Pemberian pinjaman kepada calon Mitra Binaan dalam surat perjanjian kontrak sebagai berikut :

- Nama dan alamat PKBL PT KIW dan MitraBinaan;
- Hak dan kewajiban PKBL PT KIW dan MitraBinaan;
- Jumlah pinjaman danperuntukannya;

- Syarat-syarat pinjaman mitra binaan PKBL PT KIW (jangka waktu pinjaman, jadwal langsuran pokok dan bunga).

Calon mitra binaan yang sebelumnya atau pada saat menjadi mitra binaan PT KIW telah atau sedang menjadi Mitra binaan PKBL pada BUMN lainnya maka tidak dapat menjadi mitra binaan PKBL PT KIW. Maka dari itu dana tersalurkan dengan baik karena hanya yang benar benar membutuhkan pembinaan dan penyaluran dana yang tepat ang bias mendapatkan pinjaman tersebut.

b. Usaha Kecil yang dapat ikut serta dalam Program Kemitraan

Program Kemitraan dan Bina lingkungan PT Kawasan Industri Wijayakusuma tentunya memiliki criteria usaha kecil yang dapat menjadi mitra biinaan program kemitraan dan bina lingkungan. Dengan itu mitra binaan atau pelaku usaha memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah). Mitra binaan merupakan Warga Negara Indonesia bukan Warga Negara Asing. Usaha yang dimiliki mitraa binaan merupakan usaha milik pribadi dan bukan merupakan anak perusahaan atau anak cabang perusahaan yang ada, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar. Bentuk usaha dari mitra binaan orang perseorangan, tidak berbadan hokum atau badan usaha yang berbadan hokum, termasuk koperasi. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 tahun serta mempunyaipotensi dan prospek usaha yang dapat dikembangkan.

Sebagai Mitra Binaan memiliki kewajiban dan tanggung jawab sebagai berikut melaksanakan segala kegiatan usaha sesuai dengan rencana yang telah disetujui oleh PKBL PT KIW, menyelenggarakan pencatatan atau pembukuan dengan tertib, mengembalikan pinjaman

secara tepat waktu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama sesuai akad yang telah disetujui, menyampaikan dan memberikan laporan perkembangan usaha setiap triwulan kepada PKBL PT KIW sebagai penyalur dana sekaligus sebagai Pembina mitra binaan yaitu PKBL PT KIW.

BAB IV

ANALISIS PERAN PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) TERHADAP PERKEMBANGAN UKM MITRA BINAAN

A. PERAN PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYA KUSUMA

Program Kemitraan Bina Lingkungan yang ada di Peseroan Terbatas Kawasan Indutri Wijaya Kusuma merupakan sarana bagi para Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk memngembangkan usahanya terutama para pelaku usaha disekitar PT Kawasan Indutri Wijaya Kusuma. Para UKM atau pelaku usaha yang mengikuti program tersebut dalam hal ini disebut Mitra Binaan PKBL PT KIW. Tentunya mereka para UKM berharap agar usahanya dapat berkembang dengan pesat dengan manajemen usaha yang baik pula. Serta bagaimana peran PKBL PT KIW dalam konsep Ekonomi Islam. Penulis hana dapat menemui sebagian dari narasumber dikarenakan alamta yang diberikan kurang jelas serta terbentur dengan adanya covid-19.

Berikut ini adalah daftar mitra binaan yang diwawancarai :

Tabel. 1.2. Daftar wawanccara

NO	NAMA	USIA	ALAMAT	JENIS USAHA	NAMA USAHA
1.	Budi Turmoko	35	Jl. Kauman RT 03 RW 02 Mangkang Wetan, Tugu,	Konveksi	MOKO KONVEKSI

			Semarang		
2.	M. Riyani	30	Jl. Karanggayam No. 51 7B RT 03 RW 02 Manggunharjo, Tugu, Semarang	Bordir	OMAH BORDIR
3.	Yusuf	52	Bringin Asri RT 05 RW 12 Wonosari, Ngaliyan, Semarang	Makanan Ringan	Aneka Snack
4.	Sri Yuniati	55	Bringin Ngaliyan Semarang	Toko Kelontong	TOKO A-321
5.	Sahli	55	Jl. Kemantren Raya RT 01 RW 04 Wonosari, Ngaliyan, Semarang	Fotocopy dan Alat Tulis	ARBAS CENTER
6.	Masduki	50	JL. Raya Semarang Kendal,	Warung Makan	Warung Makan

			Randugarut, Tugu, Semarang		
--	--	--	----------------------------------	--	--

Rata-rata omset sebelum mengikuti PKBL dan sesudah mengikuti PKBL PT Kaaan Industri Wijayakusuma :

Tabel: 1.3. Data Omset Mitra Binaan

NAMA	OMSET AWAL	OMSET SETELAH MENGIKUTI PROGRAM
Budi Turmoko	Rp. 200.000.000,-	Rp. 250.000.000,-
M. Riyani	Rp. 30.000.000,-	Rp. 40.000.000,-
Yusuf	Rp. 30.000.000,-	Rp. 60.000.000,-
Sri Yuniati	Rp. 10.000.000,-	Rp. 15.000.000,-
Sahli	Rp. 40.000.000,-	Rp. 60.000.000,-
Masduki	Rp. 4.000.000,-	Rp. 7.000.000,-

Menurut data diatas secara garis besar perkembangan mitra binaan sejauh ini berkembang dengan baik. Adanya peningkatan dari omset awal sebelum mengikuti program dengan omset setelah mengikuti program tersebut. Dari data diatas dapat dilihat juga peningkatan omset setelah mengikuti program ini, tentunya tidak terlepas dari peran program tersebut. Beberapa peran penting PKBL dalam mengembangkan usaha mitra binaan nya meliputi :

1. Peran PKBL PT KIW dalam Permodalan

Dalam pengelolaan tersebut PKBL PT KIW menerapkan bagi hasil sebesar 0,3% dari permodalan yang diberikan kepada mitra binaan, seperti yang dikatakan bapak Saino selaku pengelola program kemitraan bina lingkungan PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma :

“Pada program kemitraan bina lingkungan di KIW ini pihak KIW menerapkan akad bagi hasil sebesar 0,3 % kepada mitra binaan yang harapannya

*dengan nilai bagi hasil tersebut tidak memberatkan para mitra binaan”.*⁴²

Maka dari itu kewajiban mitra binaan untuk bisa mengangsur selama 3 tahun dengan jumlah sesuai berapa modal yang didapat dari PKBL PT KIW. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi yaitu prinsip keadilan (*Adl*) dengan menerapkan bagi hasil sebesar 0,3% tersebut tidak menzholimi mitra binaan yang sedang membutuhkan modal usaha. Selain itu juga terdapat pada prinsip *ma'ad* atau hasil, kedua belah pihak sama-sama mendapatkan hasil yang sesuai. Sehingga para mitra tidak terlalu berat dalam mengangsur pinjaman tersebut, dengan ini maka mekanisme program kemitraan bina lingkungan sesuai dengan prinsip ekonomi islam

Tidak hanya bagi hasil yang sedikit, namun jika ada mitra binaan yang kesulitan mengangsur pihak PKBL PT KIW membantu dalam meringankan angsuran yang dibayarkannya dengan syarat memang benar-benar ada masalah dalam menjalankan usaha para mitra, seperti yang dituturkan salah satu mitra bapak Masduki :

*“ Usaha saya tidak bisa dilanjutkan kembali, jadi saya tidak bisa mengangsur seperti biasanya, jadi saya memina permohonan untuk keringanan dalam mengangsur pinjaman, Alhamdulillah dikasih. Alah satu karyawan PKBL pun ikut membantu saya ”*⁴³

Program kemitraan bina lingkungan memberikan kemudahan bagi para mitra dimana para mitra mengalami kesulitan pihak pkbl membantu meringankan.

⁴² Hasil Wawancara dengan Bapak Saino

⁴³ Hasil Wawancara dengan bapak Masduki

2. Peran PKBL dalam pengembangan usaha mitra binaan

Peran penting PKBL PT KIW dalam mengembangkan usaha para mitra binaannya juga sangat dibutuhkan untuk menunjang perkembangan usaha. Tidak hanya dari segi permodalan saja namun dari segi pembinaan perlu dilakukan agar tujuan utama dari PKBL PT KIW terlaksana dengan baik. Pemberian fasilitas seperti kesempatan mitra binaan untuk mengikuti pameran-pameran yang tentunya dapat menunjang promosi kepada masyarakat luas. Seperti yang dituturkan oleh bapak M. Riyani salah satu mitra binaan:

“Pada tahun 2017 saya mendapat kesempatan untuk ikut pameran di PRPP selama sebulan, ini menjadi kesempatan saya untuk memperkenalkan produk-produk saya kepada masyarakat luas tentunya yang belum mengenal produk saya.”⁴⁴

Kesempatan ini tentunya sangat menguntungkan bagi para mitra binaan selain menambah sarana promosi juga menambah relasi dan pengalaman bagi para mitra binanaan dalam berkeimpung didunia usaha. Bapak sahli juga mendapatkan kesempatan mengikuti pameran di PRPP pada tahun 2018 dan 2019. Dari hal tersebut para mitra mendapatkan peluang untuk mempromosikan atau memperkenalkan usahanya pada dunia luar dan dapat pengalaman untuk bertemu dengan para pelaku usaha lainna untuk saling memberikan informasi mengenai pengalaman pengalaman suka duka dalam menjalani usaha ini sangat penting untuk menciptakan pengusaha pengusaha kecil untuk terus maju menghadapi rintangan dan tantangan yang ada dalam menjalankan usaha mereka. PKBL

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Riyani

PT. KIW membantu pemerintah dalam mengembangkan usaha para UMKM di sekitarnya serta membantu permodalan hal ini sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam yaitu *Khilafah* atau Pemerintahan.

3. Peran PKBL PT KIW dalam Pembinaan

Berbicara tentang peran pastinya kredibilitas serta profesionalitas PKBL PT KI juga di pertimbangkan dalam membina mitra binaan menjadi UMKM yang berkembang dengan baik.

Tabel: 1.4. Hasil wawancara mengenai kegiatan PKBL

No	Nama	Apakah menurut anda pelaksana program kemitraan bina lingkungan PT KIW berjalan dengan baik ?
	Budi Turmoko	“Tentunya sangat baik sekali”
	M Riyani	“Sangat baik, berjalan secara professional dan sangat membantu usaha saya”
	Sri Yuniati	“menurut saya sangat baik”
	Sahli	“ Menurut saya pelaksanaan program kemitraan bina lingkungan ini berjalan dengan baik, PT KIW juga sering ,memberikan beberapa kali kepada saya untuk mengikuti pameran di berbagai event di kota semarang”
	Yusuf	“Program PKBL ini sangat baik, berkat permodalan dari PKBL

		saya sudah membeli mobil dan rumah, namun secara pembinaan menurut saya kurang. Perlu diadakan sosialisasi manajemen usaha seperti yang dilakukan PT Pertamina.”
	Masduki	“Oh tentu baik, ketika saya belum bisa mengangsur pihak PKBL membantu meringankan Angsuran saya.”

Upaya Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Kawasan Industri Wijayakusuma dalam membantu para mitra binaan menjalankan usahanya sudah dilakukan dengan baik, namun dari segi pembinaan perlu ditingkatkan supaya usaha para mitra dalam pengelolaan keuangan tersusun rapi sehingga memudahkan para mitra mengetahui kondisi keuangan usaha mereka masing-masing. Seperti yang dikatakan oleh bapak Yusuf salah satu mitra binaan :

“ ya pernah mengadakan binaan, namun menurut saya kurang, kalau bisa ya adakan pembinaan secara rutin. ”⁴⁵

Pengelolaan yang baik akan menjadikan kedua belah pihak menjadi relasi yang saling menguntungkan. Dari segi omset atau pemasukan dari mitra sebelum dan sesudah mengikuti program ini rata-rata mengalami peningkatan yang tentunya menguntungkan bagi para mitra. Namun pentingnya pembinaan sangat dibutuhkan bagi para mitra agar dapat mengelola keuangan dan usahanya secara rapi dan terperinci sehingga laba penghasilan akan terlihat lebih jelas. Dalam hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam *Ma'ad* atau hasil dimana peran PKBL PT. KIW dalam membina dan mengembangkan usaha para mitra berhasil

⁴⁵ Hasil wawancara dengan bapak Yusuf

dalam meningkatkan omset mitra binaan serta membantu para mitra mengenalkan produk unggulannya kepada masyarakat luas.

B. KENDALA MITRA BINAAN DALAM MENJALANI USAHA SERTA SOLUSI

Dalam dunia usaha tidak dipungkiri akan mengalami pasang surut. Hal ini dipengaruhi oleh kendala-kendala yang ada dalam menjalankan usaha. Beberapa kendala bisa diselesaikan dengan sendirinya namun ada beberapa kendala yang harus diberi perhatian khusus agar tidak menjadi kerugian yang sangat besar. Mitra binaan program Kemitraan Bina Lingkungan PT Kaasan Industri Wijayakusuma juga mengalami beberapa kendala.

Tabel:1.5. Hasil wawancara mengenai kendala dan solusi

Nama	Kendala yang dialami	Solusi mengatasi kendala tersebut
Budi Turmoko	“Kendala yang saya alami yaitu ketika pabrik textile dimana saya biasa membeli kain sedang bangkrut, disitu saya kehabisan bahan baku kain yang biasa saya gunakan. Dan sekarang banyaknya pesaingan dengan harga yang lebih murah”	“solusinya saya menari pabrik textile lain yang kualitas bahan sama.” “untuk menghadapi pesaing lain saya mempromosikan produk saya lewat media social seperti Instagram, facebook, web dan selalu berinovasi”

M. Riyani	“kendala yang saya alami banyak pesaing jadi harus pintar dalam berpromosi dan meningkatkan kualitas”	“peningkatan kualitas agar pelanggan tidak kabur”
Yusuf	“mungkin ada orang jualan seperti saya tambah, jadi ada beberapa pelanggan yang pindah”	“mencari produk makanan ringan yang baru, yang sesuai dengan tren masa kini”
Sri Yuniati	“banyak toko-toko baru yang menjual produk sama”	“menambah produk yang belum ada dipasaran”
Sahli	“kendala pastinya banyak dari segi pesaing –pesaing baru mulai bermunculan. Kerusakan pada mesin photocopy yang harus segera diperbaiki, karena sekaligus rusak tidak bisa melayani pelanggan.”	“solusinya ya dengan mengkompliti barang dagangan supaya orang-orang yang beli menjadi nyaman, senang dan puas terhadap toko karena barangnya komplit. Untuk photocopy yang rusak, saya membeli satu photocopy lagi untuk jaga-jaga apabila salah satu photocopy rusak, dan saya belajar service sendiri, karena biaya service mahal.”

Masduki	“Kendalanya pas pabrik belakang warung saya bangkrut, pelanggan saya berkurang.”	“untuk saat ini saya nyambi kerja dipabrik sembari meminta keringanan kepada pihak PKBL PT KIW.”
---------	----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------

1. Kendala Kekurangan Bahan Baku

Kekurangan bahan baku menjadi salah satu kendala para umkm dalam menjalankan usahanya mereka harus mencari bahan baku yang terkadang sulit ditemukan dipasaran seperti yang diungkapkan oleh bapak Budi pemilik usaha Moko Konveksi :

“Kendala yang saya alami yaitu ketika pabrik textile dimana saya biasa membeli kain sedang bangkrut, disitu saya kehabisan bahan baku kain yang biasa saya gunakan....”⁴⁶

Tidak mudah mencari pengganti bahan baku sebelumnya dengan yang baru karena tidak mudah menemukan bahan baku dengan kualitas yang sama seperti sebelumnya. Adapun solusi yang dapat digunakan ialah bapak budi menciptakan inovasi baru dan juga memberikan penawaran kepada pelanggan atas kualitas bahan baku yang baru.

2. Kerusakan pada Mesin

Kerusakan mesin pastinya dapat merugikan pemilik usaha dikarenakan kegiatan produksi atau kegiatan usaha tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya. Kerusakan mesin akan berpengaruh terhadap kegiatan produksi sehingga menghambat pekerjaan yang seharusnya

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan bapak Budi

bisa selesai dengan tepat waktu. Seperti yang dialami oleh bapak Sahli :

“Kerusakan pada mesin photocopy yang harus segera diperbaiki, karena sekiranya rusak tidak bisa melayani pelanggan.”⁴⁷

Solusi untuk menangani kerusakan mesin dengan memperbaiki dengan cepat mesin tersebut serta memiliki mesin cadangan apabila suatu saat mesin utama mati atau sedang mengalami kendala teknis. Namun memang diperlukan biaya yang lebih untuk dapat memiliki mesin cadangan atau sekedar memperbaiki mesin tersebut.

3. Persaingan Usaha yang Semakin Banyak

Tentunya dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari persaingan usaha yang sangat ketat. Adanya saingan antar usaha yang tentunya sangat berpengaruh bagi para pelaku usaha khususnya para mitra binaan PT KIW.

Beberapa kendala mungkin bisa terpecahkan sendiri oleh para mitra binaan. Namun ada kendala yang harus dibantu oleh pengurus Program Kemitraan bina lingkungan. Dalam hal ini kendala yang dialami bapak masduki karena para pelanggannya harus berhenti bekerja dikarenakan pabrik tempat mereka bekerja tutup. PKBL PT KIW ikut serta membantu menyelesaikan bapak masduki dengan meringankan beban angsuran beliau.

Rata-rata usaha para mitra mengalami berkembang yang cukup baik walaupun ada beberapa yang belum bisa berkembang. Untuk mewujudkan tujuan PKBL yaitu membantu mengembangkan usaha para UMKM di

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan bapak sahli

sekitarnya agar menjadi UMKM yang berkembang. PKBL PT KIW secara khusus memperhatikan dan memberikan pengarahannya agar usaha para mitra yang belum mengalami perkembangan. PKBL PT KIW memantau perkembangan mereka melalui laporan 3 bulan sekali yang dilakukan oleh mitra kepada PKBL PT KIW dalam bentuk laporan keuangan usaha. Seperti yang dikatakan oleh bapak Saino selaku pengurus PKBL PT KIW “setiap 3 bulan sekali mitra binaan berkewajiban melaporkan kondisi keuangan mereka, sehingga kami tahu bagaimana perkembangan para mitra.”

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Program kemitraan bina lingkungan dalam perkembangan UKM mitra binaan PKBL PT Kawasan Industri Wijayakusuma, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Peran program kemitraan dan bina lingkungan PT KIW sebagai sarana permodalan terhadap perkembangan UKM mitra binaan meliputi : Peran PKBL PT KIW dalam permodalan UKM ini sangat membantu bagi para mitra. Dengan nilai bagi hasil 0,3% tentunya tidak memberatkan para mitra dalam mengembalikan atau menganggsur modal yang diberikan atau dipinjamkan dari PKBL PT KIW terhadap para mitra. Hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi islam *Adl*, tidak mendzolimi mitra binaan yang sedang membutuhkan modal. Peran PKBL PT KIW dalam membantu mitra binaan dalam mengembangkan usaha mitra binaan yaitu dengan memberikan sarana promosi bagi mitra binaan. PKBL PT KIW telah memberikan peluang bagi para mitra untuk mengikuti pameran-pameran produk dalam kota maupun provinsi. Tentu kesempatan ini sangat menguntungkan bagi para mitra. Peran PKBL PT KIW dalam pembinaan, membantu para mitra dalam pengelolaan keuangan serta pelaporan triwulan atau hasil yang didapat mitra binaan dari modal yang telah diberikan PKBL PT KIW terhadap mitra binaan. Namun masih hanya beberapa mitra yang paham mengenai pelaporan keuangan, ada beberapa mitra yang masih butuh pembinaan secara mendalam.

2. Kendala Mitra Binaan dalam menjalankan usahanya serta solusi dalam mengatasi kendala meliputi : Kendala kekurangan bahan baku produksi, kerusakan pada mesin serta persaingan usaha dengan pelaku

usaha lain. Disetiap kendala pastinya ada solusi untuk menghindari adanya kerugian yaitu dengan menciptakan inovasi-inovasi yang baru, mengatasi kerusakan mesin secara cepat dan tanggap. Mencari bahan baku yang lebih bagus dan juga menguntungkan bagi produksi.

B. SARAN

Penelitian ini penulis akui masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penyajian struktur bahasa penulisan, kelengkapan teori yang digunakan, maupun data yang penulis kumpulkan. Maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan maukan demi kesempurnaan penulisan ini. Namun apabila dalam penelitian ini terdapat sesuatu yang bermanfaat, maka penulis berharap semoga ini bisa menjadi acuan pengembangan ekonomi terutama untuk :

1. UMKM Mitra Binaan PT KIW
 - a. Umkm mitra binaan PT KIW diharapkan dapat menambah inovasi dalam menjalankan usahanya agar usaha lebih maju dan lebih berkembang
 - b. Umkm mitra binaan PT KIW diharapkan dapat membuat laporan kegiatan usahanya agar laba yang didapat bias diketahui
 - c. Umkm Mitra binaan PT KIW dapat memanfaatkan modal yang telah didapat dari PKBM PT KIW dengan baik.
2. PKBL PT KIW
 - a. PKBL PT KIW untuk kedepannya bias lebih membantu UMKM mitra binaan dengan mendorong umkm berkembang lebih maju
 - b. PKBL PT KIW diharapkan melakukan pertemuan rutin bersama para mitra binaan agar terjalin hubungan kekeluargaan antara PKBL PT KIW dengan Mitra Binaan
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - d. Diharap dapat menemukan temuan-temuan yang lebih menarik dari penelitian sebelumnya sehingga bisa melengkapi kekurangan penelitian yang sudah dilakukan.
 - e. Tidak hanya sekedar meneliti akan tetapi ikut berpartisipasi dalam

kegiatan yang bersifat sosial ekonomi di lokasi penelitian, serta turut memberiksn kontribusi ide, saran, kritik dan masukan yang membangun ketika pelaksanaan penelitian berlangsung.

- f. Hati-hati ketika akan melakukan penelitian, adab dan etika berkunjung, tata cara berbicara serta perilaku sangat penting untuk diperhatikan sesuai dengan norma yang berlaku di lokasi penelitian.

C. PENUTUP

Alhamdulillah Robbil Alamin atas rahmat, hidayah dan inayah dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sebagai manusia tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari yang disadari mauppun yang tidak disadari. Maka dari itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan seluruh pembaca umumnya

DAFTAR PUSTAKA

Adesy, Fordebi.2016.*Ekonomi dan Bisnis Islam*.Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Afrizal. *Metode Penelitain Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2014

Anoraga,Pandji.2011.”*Pengantar Bisnis : Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*”.Jakarta : PT RINEKA CIPTA.

Arifin, Imamul, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, Bandung : PT. Setia Purna Inves, 2007

Curatman, Aang, *Teori Ekonomi Makro*, Yogyakarta : Swagati Press, 2010

Damayanti, Mia Nur. *Kajian Pelaksanaan Kemitraan Dalam Meningkatkan Pendapatan AntaraPetani Semangka di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah dengan CV. Bimandiri*, IPB Press, Bogor,2009

Guntur, Effendi M.2009.*Kube sebagai paradigma alternatif dalam membangun soko guru pemberdayaan ekonomi rakyat*.Jakarta:CV Sagung Seto

Hafsah, Muhammad Jafar, *Kemitraan Usaha*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1999

<http://goukm.id/apa-itu-ukm-umkm-startup/>

<http://kiw.co.id/penyaluran-pkbl-pt-kiw-persero.html>

<http://majalahbisnes.blogspot.com/2016/01/perbedaan-umkm-dan-ukm-yang-perlu-anda.html>

<http://www.bumn.go.id/perhutani/halaman/162>

Jauhari, Jaidan. *Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (ukm) dengan memanfaatkan e-commerce*. Jurnal Sistem Informasi (JSI), VOL. 2, NO. 1, April 2010

Jubaedah, Siti. *Implikasi pembiayaan syariah terhadap usaha mikro, Kecil dan menengah (umkm) di kabupaten cirebon*. Jurnal logika. Volume XV, No 3 Desember Tahun 2015

Karim, Bustanul. *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat*.

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-236/Mbu/2003

Kurniawati, Fitri. *Pelaksanaan dan Dampak Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) dalam Pengembangan UMKM*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.50 No. 2. 2017.

Muhammad, Sahri. 2012. *Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT) Model Kemitraan, Penanggulangan, Kemiskinan dan Kesepakatan Lokal*. Malang: UB Press.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2010

Nasution, Mustafa Edwin dkk, 2007,*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,Jakarta:Kencana

Nurohman, Dede.2011.*Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*.Yoggyakarta:Teras.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per 02/MBU/7/2017 Pasal 11

Peraturan Menteri Negara No. Per-05/MBU/2007 Tentang Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Pasal 1 ayat 6

Purwanto.*Peran BUMN Dalam Pembina dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 13, No 2. 2008.

Rokhmad, Abu, *Mata Kuliah Metodologi Penelitian*, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2010

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 1 ayat 3

W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Grasindo. 2000

Wibisono, Yusuf Wibisono. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Fascho Publishing. Gresik. 2007.

Widiyanto, Ernanda Kusuma Dewi. *Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro*. Jurnal Penelitian EKOBIS. Volume 19. 2018

Widodo, Sugeng.2014. *Moda Pembiayaan Lembaga Keuangan Islam Perspektif Aplikatif*. Yogyakarta: Kaukaba

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar : 1.1. Wawancara bersama Narasumber Masduki



Gambar : 1.2. Wawancara bersama narasumber bapak Yusuf



Gambar 1.3. Wawancara bersama Ibu Sri Yuniati



Gambar : 1.4. Suasana Di Moko Konveksi



PROGRAM KEMITRAAN

Rekap Penyaluran Tahun 2018

NO	Tanggal Penyaluran	Nama	Bidang Usaha	Jenis Usaha	Jumlah Pinjaman
1	01/25/16	Subandi	Perdagangan	Jual beli besi tua	30,000,000
2	01/26/16	Liena Chairliana	Perdagangan	Konveksi & penjualan baju	75,000,000
3	02/22/16	Ester Tri Ambarwati	Perdagangan	fotocopy,photo,atk,pemb online	50,000,000
4	02/29/16	M. Muzamil	Peternakan	Peternakan kambing	50,000,000
5	05/16/16	Hendra sidik	Perdagangan	Toko kelontong & foto copy	40,000,000
6	07/18/16	Arie Budi S	Jasa	Bengkel las carelye metal & steel	40,000,000
7	10/12/16	Sri Yuniati	Perdagangan	Toko Kelontong	30,000,000
8	10/31/16	Puguh Setyo Utomo	Perdagangan	Penjualan Pasir	75,000,000
9	10/31/16	Siti F	Perdagangan	Warung makan	50,000,000
10	11/14/16	Ernawan	Jasa	Bengkel Las Jaya Makmur	45,000,000
11	11/14/16	Sahli	Perdagangan	Kantin / warung makan, toko atk & fotocopy	75,000,000
12	11/28/16	Siti Solichah	Perdagangan	Toko Kelontong	50,000,000
13	12/06/16	Rinanta	Perdagangan	Toko Kelontong	75,000,000
14	12/23/16	Hudallah	Jasa	Konveksi	75,000,000
15	12/23/16	Eddy	Jasa	Jasa Tour	50,000,000
Jumlah					810,000,000

PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2019
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

NO	NAMA	ALAMAT	BIDANG USAHA	KETERANGAN	TGL PENYALURAN	JUMLAH
						(Rp)
1	EDY SULISTYAJI	JL. Anugerah Raya No. 4, RT. 004/003 Gunungpati, Semarang	Perdagangan	Warung Makan	Thursday, January 31, 2019	75,000,000
2	MASDUKI	Jl. Karanganyar, RT. 04/01 Karanganyar, Tugu, Semarang	Perdagangan	Warung Makan	Wednesday, February 13, 2019	30,000,000
3	EDY WIDODO	Kel. Karanganyar, Tugu, Semarang	Jasa	Montir Sepeda Motor	Sunday, February 24, 2019	10,000,000
4	SETIO NUGROHO	Kel. Mijen, Mijen, Semarang	Perdagangan	Counter HP	Saturday, March 16, 2019	50,000,000
5	BUDI TURMOKO	Kel. Mangkang, Tugu, Semarang	Jasa	Konveksi	Friday, March 29, 2019	60,000,000
6	ANNY PURWANTI	Kel. Beringin, Ngaliyan, Semarang	Perdagangan	Toko Kelontong	Thursday, April 18, 2019	25,000,000
7	RUBIANTO	Kel. Kedungpane, Mijen, Semarang	Jasa	Service Elektronik	Friday, May 31, 2019	10,000,000
8	SOEGENG RIANTO	Kel. Kalipancur, Ngaliyan, Semarang	Jasa	Pengurusan Perijinan	Friday, May 31, 2019	75,000,000
9	SUHARNO	Kel. Karanganyar, Tugu, Semarang	Perdagangan	Toko Sembako	Sunday, June 16, 2019	70,000,000
10	MUGIYANTO	Kel. Randugarut, Tugu, Semarang	Perdagangan	Warung Makan	Sunday, June 16, 2019	40,000,000
11	SUGIYONO	Beringin, Semarang	Perdagangan	Toko Plastik	Sunday, July 21, 2019	70,000,000
12	NORHADI ADAM	Kel. Gayamsari, Gayamsari, Semarang	Perdagangan	Toko Kelontong	Saturday, August 03, 2019	50,000,000
13	PRPP	Partisipasi Kegiatan		Pembinaan	Saturday, August 24,	20,000,000

		Pameran Jateng Fair 2019			2019	
14	SITI ASIAH	Kel. Tambakaji, Tugu, Semarang	Perdagangan	Warung Makan	Sunday, October 27, 2019	30,000,000
15	SUGIYANTI	Kel. Randugarut, Tugu, Semarang	Perdagangan	Warung Makan	Sunday, October 27, 2019	25,000,000
16	MURSINI	Kel. Mangkang Wetan, Tugu, Semarang	Perdagangan	Warung Makan	Sunday, October 27, 2019	50,000,000
17	YUSRO	Kel. Tambakaji, Ngaliyan, Semarang	Jasa	Pemancingan	Thursday, November 07, 2019	50,000,000
18	DIDING DARMUDI	Kel. Wonolopo, Mijen, Semarang	Perdagangan	Warung Makan	Thursday, November 07, 2019	75,000,000
19	YULIANA	Kel. Karanganyar, Tugu, Semarang	Perdagangan	Toko Kelontong	Thursday, December 19, 2019	80,000,000
20	HADI PURNOMO	Kel. Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang	Perdagangan	Warung Makan	Thursday, December 19, 2019	34,000,000
21	YULIANTO	Kel. Karanganyar, Tugu, Semarang	Jasa	Bengkel Motor	Saturday, December 28, 2019	26,527,797
		JUMLAH				955,527,797

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Amalia Luthfiana
NIM : 1405026089
Tempat, Tanggal lahir : Semarang, 19 Maret 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kemantren Raya RT 01 RW 04 Wonosari
Ngaliyan Semarang
No.HP : 082328880660

Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan Formal :

2001-2002 Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba
2002-2008 SD N Wonosari 02 Semarang
2008-2011 SMP N 28 Semarang
2011-2014 SMA N 6 Semarang
2014-2020 S1 Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang

Semarang, 10 Juni 2021



Amalia Luthfiana
NIM : 1405026089